

**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL** (Artikel harus berjumlah minimal 6.000 kata)

**JUDUL PENELITIAN ANDA (Tidak lebih dari 15 kata, Font Cambria 14, Bold)**

**Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup> (Cambria 12, Bold)**

1 Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Institusi/Universitas), Negara (Cambria 10)

2 Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Institusi/Universitas), Negara (Cambria 10)

Email: penulis1, penulis2 (Cambria 10)

---

**Abstract**

*The abstract contains a concise description of the research problem and objectives, the methods used, and the research results. The main emphasis of the abstract should be on the research findings. The abstract must be written in both Indonesian and English. It should be typed in single spacing, with margins narrower than those of the main text. Keywords must be included to represent the scope of the research and the main concepts underlying the study. Keywords may consist of single words or word combinations, totaling 3–5 keywords. These keywords are essential for indexing and computerized searches, making it easier to locate the research title and abstract. {Style: abstract. Cambria 11 pt Italic}*

**Keywords:** keyword1, keyword2, keyword3, hingga enam keyword diurut berdasarkan alfabet. {style: keywords Cambria 11 pt Italic}

**Abstrak**

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. {Style: abstract. Cambria 11 pt}

**Kata Kunci:** keyword1, keyword2, keyword3, up to six words ordered alphabetically {style: keywords Cambria 11 pt}

**Pendahuluan {style: Heading 1. Cambria, 12 pt, bold, space after paragraph 8 pt, space before paragraph 8 pt}**

**{Style: Content. Cambria, ukuran huruf 12 pt, rata kiri-kanan, spasi tunggal, baris pertama: 1,27 cm. Margin: atas 2 cm, bawah 2 cm, kiri 2,5 cm, dan kanan 2,5 cm. Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat**

harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada *LexSociety Journal of Law and Social Society*, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada *ejournal* tersebut. Format artikel di dalam Buku Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk *LexSociety Journal of Law and Social Society*, yang menjadi gaya selingkung dari *LexSociety Journal of Law and Social Society*.

*Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format word. File template format artikel ini dan dapat diunduh di <https://jurnal.inspirapublisher.com/index.php/lexsociety/>. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *ejournal LexSociety Journal of Law and Social Society*.

Batang tubuh teks menggunakan font: Cambria 12, regular; spasi 1, spacing before 0 pt, after 0 pt).

## **METODOLOGI PENELITIAN {style: Heading 1. Cambria, 12 pt, bold, space after paragraph 8 pt, space before paragraph 8 pt}**

**{Style: Content. Cambria, 12 pt, justify, single spacing, first line: 1.27 cm}.** Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN {style: Heading 1. Cambria, 12 pt, bold, space after paragraph 8 pt, space before paragraph 8 pt}**

**{Style: Content. Cambria, 12 pt, justify, single spacing, first line: 1.27 cm}.** Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil

temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama. Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

**Sub Pembahasan {Style: Heading 2. Cambria, 12 pt, bold, space after paragraph 8 pt, space before paragraph 8 pt}**

***Sub- Sub Pembahasan {Style: Heading 3. Cambria, 12 pt, bold, italic, space after paragraph 8 pt, space before paragraph 8 p}***

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada {Style: Caption. Cambria 11 pt. Bold}**

No	Opustie	Restuie
1	Nunc lacus metus, posuere eget, lacinia eu,	Nunc lacus metus, posuere eget, lacinia eu, varius quis, libero. Aliquam nonummy adipiscing augue
2	Nunc lacus metus, posuere eget, lacinia eu,	Nunc lacus metus, posuere eget, lacinia eu, varius quis, libero. Aliquam nonummy adipiscing augue
3	Nunc lacus metus, posuere eget, lacinia eu,	Nunc lacus metus, posuere eget, lacinia eu, varius quis, libero. Aliquam nonummy adipiscing augue



**Gambar 1. Pilih Style yang bersesuaian pada toolbar Style. {Style: Caption. Cambria 11 pt. Bold}**

#### Kutipan dan Acuan

Tambahkan aturan penulisan APA 6 (*Bodynote*) dan menggunakan mendeley. Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau kesimpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan. Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang

digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain. Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

#### Penulisan Daftar Pustaka

Aturan penulisan daftar pustaka dibuat secara otomatis dengan program zotero (tambahkan) Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini.

#### Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

### **KESIMPULAN {style: Heading 1. Cambria, 12 pt, bold, space after paragraph 8 pt, space before paragraph 8 pt}**

**{Style: Content. Cambria, 12 pt, justify, single spacing, first line: 1.27 cm}.**

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

**{Style: Daftar Pustaka. APA (American Psychological Association Sixth Edition. Cambria 12 pt}**

Media, K. C. (2023, November 27). *OJK: Kinerja Perbankan Syariah Positif, Total Aset Capai Rp 831,95 Triliun Per September 2023 Halaman all*. KOMPAS.com. <https://money.kompas.com/read/2023/11/27/200808526/ojk-kinerja-perbankan-syariah-positif-total-aset-capai-rp-83195-triliun-per>

Nagpal, M., & Petersen, J. A. (2021). Keyword Selection Strategies in Search Engine Optimization: How Relevant is Relevance? *Journal of Retailing*, 97(4), 746–763. <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2020.12.002>

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE.
- Rahmah, G. (2023, December 21). *Tumbuh Berlipat Perbankan Syariah Nasional*. Tempo. <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/486287/kinerja-perbankan-syariah-2023>
- Salminen, J., Corporan, J., Marttila, R., Salenius, T., & Jansen, B. J. (2019). Using Machine Learning to Predict Ranking of Webpages in the Gift Industry: Factors for Search-Engine Optimization. *Proceedings of the 9th International Conference on Information Systems and Technologies*, 1–8. <https://doi.org/10.1145/3361570.3361578>
- Schaer, P., Mayr, P., Sünkler, S., & Lewandowski, D. (2016). *How Relevant is the Long Tail?* 9822, 227–233. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-44564-9\\_20](https://doi.org/10.1007/978-3-319-44564-9_20)
- Uddin, Md Akther, Md Hakim Ali, and Mansur Masih. “Political Stability and Growth: An Application of Dynamic GMM and Quantile Regression.” *Economic Modelling* 64 (August 2017): 610–25. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.04.028>.
- Unger, Roberto Mangabeira. “The Critical Legal Studies Movement.” *Harvard Law Review* 96, no. 3 (1983): 561–675. <https://doi.org/10.2307/1341032>.
- University of Maribor, Faculty of Economics and Business, Janez Rogelj, Štefan Bojnec, University of Primorska, Faculty of Management, Klavdij Logožar, and University of Maribor, Faculty of Economics and Business. “Characteristics of Services and Interdependency between Export and Innovation Intensity in the Sector of the Business Services.” Edited by University of Maribor, Faculty of Economics and Business, Žan Jan Oplotnik, Natacha De Jesus Silva, and Universidade Portucalense Infante D. Henrique, IJP – Portucalense Institute for Legal Research, 2021, 93–131. <https://doi.org/10.4335/2021.9.5>.